

BAB II
KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH
MA AL-KHAIRIYAH PEKALONGAN CILEGON

A. Letak Geografis MA Al-Khairiyah Pekalongan Cilegon

MA Al-Khairiyah Pekalongan Cilegon, terletak di Jl. Sunan Kudus Link. Pekalongan Rt.001/01 Kelurahan Deringo Kecamatan Citangkil Kota Cilegon Banten. Dan secara geografis MA Al-Khairiyah Pekalongan ini terletak sebagai berikut:¹

1. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga sekitar sekolah
2. Sebelah utara berbatasan dengan kantor kelurahan Deringo
3. Sebelah barat berbatasan dengan MDTA Pekalongan
4. Sebelah timur berbatasan dengan SDN Deringo

B. Sejarah Singkat Berdirinya MA Al-Khairiyah Pekalongan Cilegon

Berbicara mengenai lembaga pendidikan Islam tidak bisa dilepaskan dari pandangan atau konsep Islam itu sendiri mengenai pendidikan. Pendidikan Islam merupakan wujud dari

¹ Hasil Wawancara bersama Waka Kurikulum Ibu Ani Novrianta, pada tanggal 09 Mei 2017.

pengaruh berbagai kebudayaan atau peradaban yang pernah ada dalam sejarah. Namun demikian para ahli pendidikan Islam biasanya berpandangan bahwa pendidikan Islam memiliki karakter dan tujuannya sendiri yang khas, karena ia didasarkan kepada tujuan yang bersifat mengutamakan keridhoan Allah SWT, di dunia dan akherat.

Jadi pendidikan Islam merupakan sarana untuk menuju ke arah penyempurnaan akhlak budi, dengan kata lain, pendidikan dalam Islam adalah fungsi untuk mencapai keluhuran akhlak budi, berdasarkan latar belakang pentingnya pendidikan Islam tersebut lahirlah lembaga yang memiliki tujuan salah satu diantaranya adalah mengembangkan ajaran-ajaran islam melalui lembaga pendidikan “Madrasah”. Seperti halnya salah satu lembaga pendidikan yang berada dikawasan kelurahan Deringo Kecamatan Citngkil Kota Cilegon, Madarasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pekalongan yang sejak berdirinya tahun 1975 dengan berlatar belakang sebagai wujud perhatian terhadap masyarakat akan pentingnya pendidikan Islam, Madrasah yang

didirikan oleh Bpk. *KH. Syarbini* ini merupakan jawaban akan pertanyaan-pertanyaan masyarakat pada masa itu.

Wajib belajar 9 tahun pada masa dulu merupakan satu tantangan yang berat bagi masyarakat, hal ini dikarenakan kondisi perkenomian yang lemah dimasyarakat di wilayah Deringo saat itu, masyarakat yang berkeinginan memiliki pengetahuan luas akan Islam dan ilmu pengetahuan lainnya, tetapi tidak dengan memakan biaya yang cukup besar. Kelahiran madrasah saat itu merupakan jawaban yang tepat bagi keresahan masyarakat.

Sejak didirikannya madrasah dari tahun 1975 hingga sampai sekarang, dan pada tahun 2005, didirikan sekolah untuk tingkat MA dan masih dalam satu yayasan dengan MTs Al-Khairiyah pekalongan. Pada awal pembelajaran madrasah ini memiliki siswa yang masih sedikit dan belum mempunyai fasilitas yang memadai dalam bidang pendidikan. Namun pendidik beserta tenaga kependidikan tidak merasa lelah dalam mendidik siswa yang terbatas dan berusaha untuk meningkatkan lembaga tersebut.

Madrasah ini merupakan hal yang memperhatikan keadaan warga yang tidak mampu untuk meneruskan kependidikan selanjutnya, dan pada akhirnya kepala sekolah MTs mempunyai keinginan untuk mendirikan Madrasah Aliyah agar warga sekitar yang tidak mampu dapat meneruskan untuk sekolah dan tidak dipungut biaya apapun. Dan pada tahun berikutnya dan sekolah pun sudah di akui oleh pemerintahan dan siswa pun banyak yang berminat untuk sekolah.

Madrasah Al-Khairiyah Pekalongan selalu mengedepankan kepeduliannya terhadap pendidikan di masyarakat, dengan berbagai macam program binaan melalui kegiatan-kegiatan siswa dan menghadirkan tenaga-tenaga pengajar yang memiliki kredibilitas. Madrasah Aliyah Al-Khairiyah berharap dapat menciptakan anak didik yang memiliki akhlak budi yang baik dan berpengetahuan agama dan umum yang luas.²

C. Profil MA Al-Khairiyah Pekalongan Cilegon

Nama Madrasah : MA Al-Khairiyah Pekalongan

² Hasil Wawancara Kepala Sekolah Bapak Ali Abdul Aziz, S.Kom pada tanggal 15 Mei 2017.

NSM : 121236720015

NPSN : 20622995

Propinsi : Banten

Pemerintah Kota : Cilegon

Kecamatan : Citangkil

Kelurahan : Deringo

Jalan dan Nomor : Jl. Sunan Kudus Kode Pos : 42444

Telp : 08170049478

Daerah : Pedesaan

Status Madrasah : Swasta

Kelompok Madrasah : KKM MAN 1 KOTA CILEGON

Surat Keputusan : wi/PP.039/221/2010

Tahun Berdiri : 2005

Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

Status Tanah : Milik Sendiri

1. Surat Kepemilikan :Sertifikat 1371 M2, belum
sertifikat 1050 M2
2. Luas Tanah : 2100 M²
3. Luas Bangunan : 941 M²

Lokasi Madrasah	: Link. Pekalongan Deringo
Jarak Pusat Ke Kecamatan	: 5 KM
Jarak Ke pusat Kota	: 10 KM
Terletak Pada lintasan	: Desa
Organisasi Penyelenggara	:Yayasan Pendidikan Sosial Al-Khairiyah Assarbiniyah ³

D. Visi, Misi dan Tujuan MA Al-Khairiyah Pekalongan Cilegon

1. Visi :

Cerdas, rajin, inovatif, berakhlakul karimah dalam menggali potensi ilmu pengetahuan yang di dasari oleh iman dan tawa kepada Allah SWT.

2. Misi :

- a. Menciptakan anak didik yang berpengetahuan luas
- b. Menyiapkan anak didik yang berbudi tinggi serta berakhlakul karimah
- c. Menyiapkan anak didik yang rajin terampil inovatif dan kreatif di bidangnya

³ Hasil Wawancara bersama Kepala sekolah Bapak Ali Abdul Aziz, pada tanggal 15 Mei 2017.

- d. Menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan berguna bagi masyarakat agama dan bangsa.⁴

3. Tujuan

- a. Terbinanya peserta didik yang berkualitas tinggi beriman dan bertakwa serta bertanggung jawab atas terwujudnya kesejahteraan umat
- b. Menciptakan generasi islam yang mempunya daya juang yang tinggi dan melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar
- c. Menciptakan lingkungan pendidikan yang islami dan kondusif untuk mengembangkan kreatifitas anak didik.⁵

E. Keadaan Guru dan Siswa di MA Al-Khairiyah Pekalongan Cilegon

a. Data guru MA Al-Khairiyah Pekalongan Cilegon

Data guru MA Al-Khairiyah Pekalongan Cilegon setiap tahunnya mengalami perubahan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil observasi data sekolah. Pada awal didirikanya sekolah guru di MA Al-Khairiyah Pekalongan

⁴ Hasil Wawancara Guru Tata Usaha Bapak Saipullah, S.E. pada tanggal 17 Mei 2017

⁵ Hasil Wawancara bersama Guru Tata Usaha Bapak Saipullah, S.E. pada tanggal 17 Mei 2017.

belum mencukupi sehingga untuk memenuhi dalam proses pembelajaran diambil dari guru tingkat Tsanawiyah. Pada tahun berikutnya adanya penambahan guru di Madrasah Aliyah hingga sampai sekarang. Pada setiap tahun adanya pengurangan dan penambahan tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut. Tenaga pendidik didominasi oleh guru perempuan yang berjumlah 13 orang, sedangkan tenaga pendidik laki-laki berjumlah 9 orang.

Data guru di MA Al-khairiyah Pekalongan pada tahun 2017/2018 yaitu sebagai berikut:⁶

No	Nama	Jabatan	Mata pelajaran
1	Ali Abdul Aziz, S.Kom	Kepala sekolah	TIK
2	Husni Abdullah, S.Pd.I	Guru Mata pelajaran	Akidah Akhlak
3	Ikrom, SE	Guru Mata pelajaran	Ekonomi
4	Ani Novrianita, S.Pd	Waka kurikulum	B. Arab
5	Rohimin, S.Ag	Guru Mata pelajaran	Sosiologi
6	M.Yanto	Guru Mata pelajaran	SKI
9	Mastufah, S.Pd	Guru Mata pelajaran	B.Indonesia

⁶ Hasil Wawancara bersama Guru Tata Usaha Bapak Saipullah, S.E. pada tanggal 17 Mei 2017.

10	Syamsul Arifin,S.Pd.I	Wali kelas X	Geografi
11	Risnawati, A.Ma	Guru Mata pelajaran	Seni budaya
12	Saifullah, SE	Tata usaha	Ekonomi
13	Ofa Muktafa, SE	Kesiswaan	Matematika
14	Ulfah, S.Ag.	Bid.Humas	Penjaskes
15	Sufiyatul Aliyah,S.Pd.I	Wali kelas XI	Sejarah
16	Evi Susanti, S.Pd	Bid. Sarana	B. Inggris
17	Khairon, S.Pd.I	Guru Mata pelajaran	Al-quran Hadist
18	Siti Rohmah, S.PdI	Bid. Perpustakaan	PKN
19	Mega Lina Wati, S.PdI	Guru Mata pelajaran	Bahasa Inggris
20	Sunaiyah, S.Pd.	Guru Mata pelajaran	SKI dan BK
21	Yuliah, S.Pd.I	Guru Mata pelajaran	Bahasa Arab
22	Sutiarah, S.Pd.	Wali kelas XII	Matematika

b. Data Siswa MA Al-Khairiyah Pekalongan Cilegon

Tahun 2005 adalah tahun pertama didirikanya sekolahan MA Al-Khairiyah Pekalongan membuka penerimaan siswa untuk tahun ajaran 2005/2006, sekolah ini berupaya untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat dengan memberikan pengajaran yang dimiliki sekolah tersebut. Pada awal pendaftaran sekolah tersebut mendapatkan siswa sebanyak 30 orang, pada tahun ini adalah masa-masa

pengenalan sekolah MA Al-Khairiyah pekalongan Cilegon kepada masyarakat. proses demi proses dijalani oleh guru-guru MA Al-Khairiyah Pekalongan Cilegon dalam membina dan mengajarkan ilmu yang terbaik untuk peserta didiknya. Namun pada tahun ke dua siswa yang daftar di sekolah tersebut mengalami perubahan dimana siswa pada awal pendaftaran berjumlah 30 namun pada berikutnya hanya 22 siswa. Guru di MA Al-Khairiyah tersebut berusaha agar meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah tersebut agar menjadikan siswa untuk mengembangkan potensinya masing-masing.

Pada tahun berikutnya siswa yang daftar di sekolah tersebut mengalami perubahan yang meningkat dari beberapa tahun sebelumnya hingga pada tahun sekarang.

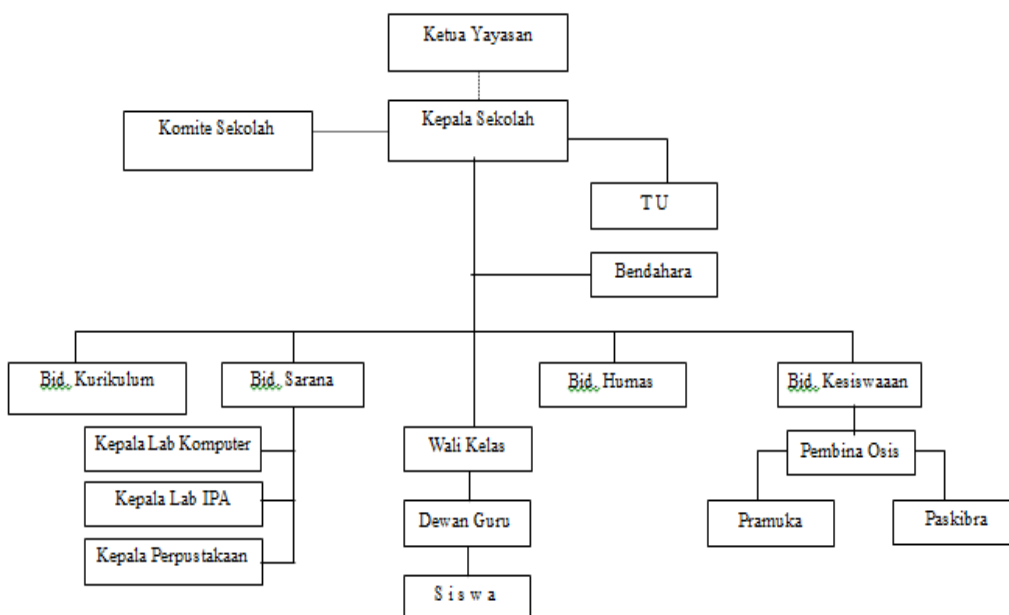
Data siswa di MA Al-Khairiyah Pekalongan Cilegon pada tahun 2017-2018 terdapat peningkatan dari tahun sebelumnya, peningkatan tersebut dapat terlihat dari data siswa pada kelas XII dengan jumlah 35 siswa. Yaitu lebih

banyak di bandingkan dengan kelas lain. Data siswa pada MA Al-Khairiyah Pekalongan Cilegon yaitu sebagai berikut: ⁷

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa			Jumlah
	X	XI	XII	
Laki-laki	17	15	19	51
Perempuan	15	14	16	45
Jumlah	32	29	35	96

F. Struktur Organisasi MA Al-Khairiyah Pekalongan Cilegon

Susunan Pengurus Organisasi MA Al-Khairiyah Pekalongan Cilegon pada pembelajaran tahun 2017/2018 sebagai berikut: ⁸



G. Kegiatan Ekstrakurikuler MA Al-Khairiyah Pekalongan Cilegon

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau di lingkungan masyarakat untuk menunjang program pengajaran. Kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam tambahan biasa dengan tujuan agar kegiatan tambahan tersebut dapat membantu siswa untuk memahami, menghayati dan mengerti dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati orang lain dalam hubungan bermasyarakat.⁹

Kegiatan pengembangan diri diarahkan untuk pengembangan karakter murid yang di tujukan untuk mengatasi persoalan dirinya. Persoalan masyarakat di lingkungan sekitarnya, dan persoalan kebangsaan.

Kegiatan ekstrakurikuler yang lebih dikembangkan pada sekolah tersebut yaitu pramuka, kesenian, dan kegiatan rohani islam. Pada kegiatan pramuka, pelaksanaan latihan kepramukaan setiap hari sabtu, peserta didik benar-benar di latih agar mampu

⁹ Suryosubroto B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 42.

mengembangkan kemampuannya dalam kegiatan tersebut. Peserta didik sering mengikuti perlombaan perkemahan akhir tahun yang diadakan oleh lembaga pendidikan sekota cilegon. Dan pada kegiatan kesenian peserta didik benar-benar dilatih untuk mengembangkan minat dan bakatnya masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan setiap akhir tahun semester kedua pada acara pelaksanaan kelulusan kelas 3, pada kegiatan ini peserta didik di bagi dalam beberapa kelompok kegiatan kesenian.

Pada kegiatan rohani islam dilakukan setiap hari jumat sebelum jam pembelajaran di mulai selama satu jam. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut peserta didik dilatih untuk mengembangkan dirinya agar mampu berfikir kritis dan mampu dilatih untuk berbicara di depan guru dan siswa lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler secara menyeluruh yang ada di sekolah MA Al-Khairiyah pekalongan Cilegon yaitu sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler wajib yaitu : Pramuka
2. Ekstrakurikuler pilihan yaitu :
 - a. Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa

- b. Keagamaan/Rohani islam
- c. Sepak Bola, Bulu Tangkis
- d. Kaligrafi
- e. Arena gembira/kesenian

H. Sarana dan Prasarana MA Al-Khairiyah Pekalongan Cilegon

Sarana adalah suatu yang dapat mempermudah dan memperlancar terlaksananya program pendidikan dan pengajaran atau dapat dikatakan bahwa sarana adalah salah satu faktor pendukung demi kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sarana prasarana merupakan syarat mutlak bagi suatu lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan pendidikan, maka keberadaan sarana dan prasarana pendidikan tidak dapat diabaikan, melainkan harus dipikirkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitasnya di suatu lembaga pendidikan.¹⁰ Sarana prasarana di MA Al-Khairiyah Pekalongan Cilegon setiap tahunnya terdapat kerusakan seperti:

¹⁰ Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2014), 192.

kursi dan meja belajar siswa, white boar dan sebagainya. Selain adanya kerusakan terdapat penambahan sarana yang diberikan oleh pemerintah untuk terlaksananya proses pembelajaran di sekolah tersebut.